

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya yaitu bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru MI NU se-Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $\beta = 0,345$ dan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, sehingga dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Kerja guru MI NU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara Budaya organisasi terhadap Kepuasan Kerja guru MI NU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $\beta = 0,576$ dan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, sehingga dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja guru MI NU se-Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

3. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru MI NU Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan nilai t hitung kepemimpinan madrasah 4,510 dengan signifikansi 0,000 dan t hitung budaya organisasi 9,162 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05

B. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Saran yang bisa penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya para kepala sekolah selalu menyadari untuk melakukan introspeksi diri atau melakukan evaluasi diri serta selalu berupaya untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kepemimpinannya, agar kualitas guru juga semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu sekolah. Jika kualitas kepemimpinannya baik, maka kerja profesional guru akan cenderung baik pula.
2. Hendaknya warga sekolah selalu berupaya agar menjaga kondusifitas budaya organisasi di sekolah, untuk melaksanakan tugas senantiasa ada peningkatan, jika kondisi budaya organisasi baik, maka kerja profesional guru cenderung akan baik pula, atau setidaknya tetap konsisten dan tidak

ada degradasi budaya organisasi, agar kinerja semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu sekolah.

3. Hendaknya para instansi yang terkait dalam pembinaan sekolah juga berupaya melakukan pembinaan kepada kepala sekolah, agar kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi senantiasa ada peningkatan, setidaknya tetap konsisten dan tidak ada degradasi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi, agar terjadi peningkatan mutu pendidikan.

